

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi terhadap pembaca, serta rekomendasi bagi pembaca atau penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembentukan kata slang dan klasifikasi makna yang terbentuk dari kata slang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap kata slang yang ada pada konten di *channel* YouTube Stray Kids penulis memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pengumpulan 56 data kata slang yang terdapat dalam konten di *channel* YouTube Stray Kids. Kata slang tersebut mengalami proses pembentukan melalui 5 cara yaitu proses pembentukan blending sebanyak 41 kata slang, pembentukan gabungan biasa sebanyak 5 kata slang, pembentukan serapan sebanyak 5 kata slang, pembentukan abreviasi sebanyak 3 kata slang, dan ciptaan sebanyak 2 kata slang. Pembentukan kata slang yang paling banyak adalah proses pembentukan dengan cara menggabungkan semua atau sebagian dari dua kata. Selain itu, kata slang yang terdapat pada konten di *channel* YouTube Stray Kids banyak terbentuk dari proses melalui serapan kata asing 외래어 [*wae-re-eo*], bahasa Korea asli 고유어 [*go-yu-eo*], maupun karakter hanja 한자어 [*han-ja-eo*].
2. Dalam klasifikasi jenis makna, kata slang yang terdapat dalam konten di *channel* YouTube Stray Kids termasuk ke dalam dua kategori makna yaitu makna konseptual sebanyak 17 kata slang dan makna konotatif sebanyak 39 kata slang. Jenis makna kata slang yang paling banyak pada konten di *channel* YouTube Stray Kids adalah makna konotatif, karena berdasarkan analisis sebagian besar kata slang tersebut bukan makna yang sebenarnya serta terdapat makna tambahan pada kata slang yang ada.

5.2 Implikasi

Berikut di bawah ini adalah implikasi yang didapat dari penelitian ini:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, kata slang yang terdapat pada konten di *channel* YouTube Stray Kids dapat memberi wawasan lebih terhadap bahasa Korea khususnya untuk menambah pengetahuan terhadap kata slang yang ada di lingkup idol K-pop, yang pada awalnya sulit untuk ditemukan arti dan maknanya di dalam kamus. Selain itu, penelitian ini juga mendukung perkembangan ilmu bahasa Korea terutama dalam lingkup morfologi dan semantik kata baru, dengan cara mengidentifikasi asal bahasa sebuah kata, proses pembentukan kata, dan makna dari kata slang.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Korea bagi siapa saja yang sedang atau ingin belajar bahasa Korea khususnya tentang kata slang yang ada pada lingkup grup K-pop idol.

5.3 Rekomendasi

Setelah mengetahui simpulan dan implikasi dari penelitian ini, berikut adalah rekomendasi untuk pendidik dan penulis selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji serta meneliti lebih lanjut mengenai pembentukan kata slang bahasa Korea.

1. Bagi pendidik, dapat mengetahui mengenai kata slang yang ada di lingkup grup K-pop. Penulis merekomendasikan hasil penelitian yang ada pada penelitian ini dapat menjadi bahan ajar tentang kata slang yang ada pada bahasa Korea serta memahami lebih dalam tentang morfologi dan semantik untuk mempermudah dalam memahami pembentukan kata, arti atau makna dari kata slang bahasa Korea.
2. Bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti tentang kata slang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penulis menyarankan untuk mengkaji kata slang pada lingkup lain, tidak hanya di lingkup grup K-pop. Namun penelitian tersebut dapat dilakukan pada lingkup yang berbeda seperti komunitas pencinta suatu klub olahraga di Korea Selatan serta dapat dikaji menggunakan teori yang lain.